

PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 52 SATAP HALMAHERA SELATAN

Narilah A Tuara¹, Nurlaila H Tasanif²

^{1,2}Institut Sains dan Kependidikan (ISDIK) Kie Raha Maluku Utara

Email: tuaranalilah@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran online merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang memanfaatkan perangkat digital dan jaringan internet untuk mendukung proses belajar mengajar. Penerapan pembelajaran online diharapkan mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik melalui pemanfaatan teknologi secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 52 SATAP Halmahera Selatan pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dan desain ex-post facto. Sampel penelitian berjumlah 46 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik random sampling dari total populasi sebanyak 86 peserta didik. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan korelasi untuk menguji hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online berada pada kategori sangat baik (81,1%), motivasi belajar berada pada kategori sangat baik (82,3%), sedangkan hasil belajar berada pada kategori baik (77,6%). Analisis hubungan antarvariabel menunjukkan bahwa pembelajaran online berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan koefisien sebesar 38,7% dan terhadap hasil belajar sebesar 40,6%. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran online memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik, meskipun besarnya pengaruh masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang diteliti.

Kata Kunci: Pembelajaran online, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

Online learning is a form of learning that utilizes digital devices and internet networks to support the teaching and learning process. The implementation of online learning is expected to improve student motivation and learning outcomes through optimal use of technology. This study aims to analyze the effect of online learning on learning motivation and learning outcomes of eighth-grade students of SMP Negeri 52 SATAP South Halmahera in Economics. This study uses a quantitative approach with an associative research type and ex-post facto design. The research sample consisted of 46 students selected using random sampling techniques from a total population of 86 students. Data were collected through questionnaires and documentation, then analyzed using descriptive analysis and correlation to test the relationship between variables. The results showed that online learning was in the very good category (81.1%), learning motivation was in the very good category (82.3%), while learning outcomes were in the good category (77.6%). The analysis of the relationship between variables showed that online learning had an effect on learning motivation with a coefficient of 38.7% and on learning outcomes by 40.6%. These findings indicate that online learning makes a positive contribution to increasing student motivation and learning outcomes, although the extent of the influence is still influenced by other factors outside the model studied.

Keyword: *Online learning, Learning Motivation, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki setiap individu. Karena pada umumnya pendidikan menyediakan tempat untuk mengembangkan potensi individu secara optimal. Dan untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik salah satunya adalah dengan melalui proses pembelajaran. Sehingga Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk melakukan pembelajaran, bimbingan, dan juga latihan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan harapan dapat mengubah tingkah laku, serta memiliki kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang nantinya berguna bagi dirinya, keluarga, berguna bagi masyarakat dan lebih lagi berguna bagi bangsa dan Negara. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, menyebutkan: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar jadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Teknologi juga mengambil peran dalam bidang pendidikan. Para ahli pendidikan selalu berupaya mencari cara, teknik, dan alat agar kualitas dan kuantitas pendidikan dapat meningkat ke arah yang lebih baik. Bidang yang membahas tentang upaya untuk membuat proses pembelajaran lebih baik dan lebih merata baik secara kuantitas maupun kualitas adalah Teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan merupakan suatu disiplin ilmu yang telah berkembang sebagaimana bidang ilmu. Sebagai suatu ilmu terapan, teknologi pendidikan juga didukung oleh berbagai konsep teoretis ilmu dasar yang relevan dengan teknologi pendidikan.

Seorang guru harus mampu mengambil tindakan untuk menenangkan suasana kelas sehingga terjadinya interaksi yang kondusif antara guru dan peserta didik. Salah satu usaha guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai sumber daya yang ada agar dapat menjadikan pembelajaran menjadi efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru adalah pintu utama dalam menjalankan sistem pembelajaran dan mengelola pembelajaran konvensional maupun modern seperti pembelajaran online.

KAJIAN TEORI

Pembelajaran online pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) yang diperkenalkan oleh Universitas Illionis melalui sistem pembelajaran berbasis komputer (Hardiyanto). Online learning merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang

dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak. Belajar online (juga dikenal dengan belajar elektronik learning atau e-learning) merupakan hasil dari pengajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer. Materinya sering kali diakses melalui sebuah jaringan, termasuk situs web, internet, intranet, CD, dan DVD. E-learning tidak hanya mengakses informasi (misalnya, meletakkan halaman web), tetapi juga membantu para pembelajar dengan hasil-hasil yang spesifik (misalnya mencapai tujuan). Selain menyampaikan pengajaran, e-learning bisa memantau kinerja pembelajar dan melaporkan kemajuan pembelajar (Smaldino, S. dkk., 2011: 235). Pembelajaran online pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ), sistem pembelajaran jarak jauh sudah ada sejak abad ke 18. Sejak awal pembelajaran jarak jauh selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya, mulai dari teknologi sederhana hingga yang terkini. Secara total, pelaksanaan pembelajaran online di Indonesia bahkan diseluruh dunia dimulai pada tahun 2020.

Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari bahasa Latin *movere*, yang berarti gerak dan dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorongan sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Asal kata motivasi juga berasal dari kata motif yang menunjukkan mengapa seseorang berperilaku atau melakukan pekerjaan tertentu. Motif diartikan sebagai upaya yang mendorong seorang untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan definisi motivasi tersebut diberikan penegasan arti motivasi yakni sebagai daya penggerak yang lebih aktif. Belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan belajar. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Pendapat lain mengatakan belajar adalah suatu proses perubahan dengan pengertian pertama, maka jelastujuan belajar prinsipnya sama, yakni perubahan tingkah laku, hanya berbeda cara atau usaha pencapaiannya. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi untuk mencapai tujuan tertentu. Pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku,

Hasil Belajar

Setiap siswa tentunya ingin meraih sukses dalam belajar, untuk dapat meraih sukses banyak cara yang dapat ditempuh. Tujuan dilaksanakannya proses pembelajaran adalah memperoleh hasil belajar yang baik. Sudjana, (2010) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Semua hasil belajar siswa merupakan proses dari terjadinya interaksi belajar dan mengajar. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang disebabkan adanya proses belajar yang dilakukannya. Hasil belajar merupakan bentuk dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik

perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motoric (Sukmadinata, 2019).

Hasil belajar pada dasarnya merupakan suatu produk yang berupa keterampilan dan perilaku yang baru. Beberapa kemampuan itu muncul karena akibat dari yang namanya belajar, latihan dan pengalaman hidup lain yang ia peroleh dalam berinteraksi dengan lingkungan. Dan beberapa hasil belajar tersebut dapat dibagi kedalam tiga pengelompokan yakni hasil belajar kognitif, afektif, dan juga psimotorik. Hasil belajar berupa kognitif adalah yang berhubungan dengan kemampuan berfikir, kemampuan untuk mengetahui, dan memecahkan masalah. Kemudian afektif adalah kemampuan dalam bersikap, nilai dan minat peserta didik. Psikomotorik merupakan kemampuan berupa keterampilan untuk merangkai suatu bahan maupun objek yang lain.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun yang di maksud penelitian kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel penduduk yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka. Kuantitatif telah didefinisikan sebagai metode numerik (angka) yang menggambarkan pengamatan bahan atau karakteristik. Ketika bagian tertentu dari materi atau karakteristik yang digunakan standar untuk mengukur sampel apapun. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, khususnya kuantitatif asosiatif. Pada penelitian ini tidak mengubah atau memberi perlakuan pada variabel tersebut sehingga desain penelitian ini adalah ex-post facto, Sugiono dalam Riduwan mengemukakan bahwa “penelitian ex-post facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini tidak dapat mengontrol atau memanipulasi variabel X atau variable bebasnya”. Desain penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional yang mengkaji hubungan dua variabel yaitu: 1. Pembelajaran online sebagai variabel bebas (X). 2. Motivasi belajar peserta didik sebagai variabel terikat 1 (Y1). 3. Hasil belajar peserta didik sebagai variabel terikat 2 (Y2).

Teknik Pengumpulan data.

Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan) Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Observasi dilakukan untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.
2. Quetionner (Angket) Quetionner adalah suatu teknik pengumpulan data yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik

beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis mengenai gambaran umum dari objek penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2026 dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara pembelajaran online terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran peserta didik kelas VIII SMP Negeri 52 SATAP Halmahera Selatan. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah Kelas VIII dengan jumlah populasi 86 peserta didik. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik acak sederhana (random sampling). Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik slovin sehingga setelah melakukan perhitungan maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 46 peserta didik. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan uji general linear model (uji homogenitas matrik varian kovarian dan uji homogenitas varian). Sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari output SPSS menunjukkan Nilai probabilitas (sig) menunjukkan $0.200 > 0.05$ (Y1) dan $0.070 > 0.05$ (Y2) maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari uji general linear model Nilai Signifikansi berdasarkan dari uji homogenitas matrik varian kovarian variabel X terhadap variabel Y1 dan Y2 adalah $0.176 > 0.05$, bahwa matrik kovarian variabel Y1 (Motivasi belajar peserta didik) dan variabel Y2 (Hasil belajar peserta didik) itu sama dengan matrik kovarian variabel X (Pembelajaran Online). Kemudian berdasarkan dari uji homogenitas varian variabel X terhadap variabel Y1 dan Y2 masing-masing menunjukkan angka $> 0,05$, Berdasarkan Hasil prasyarat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki kesamaan antara varian dan kovarian, Karena telah teruji kesamaan antara varian-kovarian maka analisis dapat dilanjutkan.

Pembelajaran Online di SMP Negeri 52 SATAP Halmahera Selatan.

Belajar online (juga dikenal dengan belajar elektronik learning atau e learning) merupakan hasil dari pengajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer. Materinya sering kali diakses melalui sebuah jaringan, termasuk situs web, internet, intranet, CD, dan DVD. E learning tidak hanya mengakses informasi (misalnya, meletakkan halaman web), tetapi juga membantu para pembelajar dengan hasil-hasil yang spesifik (misalnya mencapai tujuan). Selain menyampaikan pengajaran, e-learning bisa memantau kinerja pembelajaran dan melaporkan kemajuan pembelajaran.

Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan di manapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Siahaan Sudirman, Seputar Pembelajaran Elektronik E-Learning“ (Jurnal Teknodik No.22 Desember 2005), Pada tanggal 28 Oktober (2020). Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel Pembelajaran online antara 31 sampai dengan 21, nilai rata-rata (mean) sebesar 25,98, median 26,07, modus 24, varians 7355, standar deviasi 2,712, selisih antara nilai minimum dan maksimum (range) adalah 10, nilai minimum sebesar 21, nilai maksimum 31, dan jumlah keseluruhan (sum) sebesar 1195. Berdasarkan hasil statistik tentang pembelajaran online, Skor total variabel pembelajaran online yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1195, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $8 \times 4 = 32$. Karena jumlah responden 46 orang, maka skor kriterium adalah $32 \times 46 = 1472$. Sehingga pembelajaran online adalah $1195 : 1472 = 0,811$ atau 81,1% dari kriteria yang ditetapkan jadi pembelajaran online termasuk kategori sangat baik.

Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Online kelas VIII SMP Negeri 52 SATAP Halmahera Selatan.

Motivasi berasal dari kata motif yang menunjukan mengapa seseorang berperilaku atau melakukan pekerjaan tertentu. Motiv diartikan sebagai upaya yang mendorong seorang untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan definisi motivasi tersebut diberikan penegasan arti motivasi yakni sebagai daya penggerak yang lebih aktif. Adapun jenis-jenis motivasi belajar yaitu; yang pertama, motivasi intrinsik. Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif yang berasal dari dalam diri individu dan tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar, keinginan itu dilatarbelakangi dari pikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran akan sangat berguna kini dan mendatang. Yang kedua, motivasi ekstrinsik. Yang dimaksud motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel motivasi belajar peserta didik antara 35 sampai dengan 23, nilai rata-rata (mean) sebesar 29,63, median 29,75, modus 29, varians 8,283, standar deviasi 2,878, selisih antara nilai minimum dan maksimum (range) adalah 12, nilai minimum sebesar 35, nilai maksimum 23, dan jumlah keseluruhan (sum) sebesar 1363. Berdasarkan hasil statistik motivasi belajar selama pembelajaran online, Skor total variabel motivasi belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1363, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $9 \times 4 = 36$. Karena jumlah responden 46 orang, maka skor kriterium adalah $36 \times 46 = 1656$. Sehingga motivasi belajar peserta didik adalah $1363 : 1656 = 0,823$ atau 82.3% dari kriteria yang ditetapkan jadi motivasi belajar peserta didik termasuk kategori sangat baik

Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Online kelas VIII SMP Negeri 52 SATAP Halmahera Selatan.

Hasil belajar pada dasarnya merupakan suatu produk yang berupa keterampilan dan perilaku yang baru. Dan beberapa hasil belajar tersebut dapat dibagi kedalam tiga pengelompokan yakni hasil belajar kognitif, afektif, dan juga psikomotorik. Hasil belajar berupa kognitif adalah yang berhubungan dengan kemampuan berfikir, kemampuan untuk mengetahui, dan memecahkan masalah. Kemudian afektif adalah kemampuan dalam bersikap, nilai dan minat peserta didik. Psikomotorik merupakan kemampuan berupa keterampilan untuk merangkai suatu bahan maupun objek yang lain. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel hasil belajar peserta didik antara 92 sampai dengan 69, nilai rata-rata (mean) sebesar 77,67, median 76,20, modus 70, varians 41,114, standar deviasi 6,412, selisih antara nilai minimum dan maksimum (range) adalah 23, nilai minimum sebesar 92, nilai maksimum 69, dan jumlah keseluruhan (sum) sebesar 3573. Berdasarkan hasil statistik hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik selama pembelajaran online skor total variabel hasil belajar Ekonomi yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3573. Skor kriteria adalah $100 \times 46 = 4600$, sehingga hasil belajar Ekonomi adalah $3573 : 4600 = 0,776$ atau 77,6 % dari kriteria yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ekonomi peserta didik di SMP Negeri 52 SATAP Halmahera Selatan termasuk kategori baik.

Pengaruh antara Pembelajaran Online Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 52 SATAP Halmahera Selatan.

Pembelajaran online yaitu program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang luas dan massif. Dengan menggunakan jaringan, pembelajaran bisa dilaksanakan secara massif dengan peserta didik yang tidak terbatas. Pembelajaran online merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mengatasi permasalahan gangguan proses pembelajaran secara konvensional, metode pembelajaran yang awalnya konvensional menjadi online/daring hal ini tentu mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 52 SATAP Halmahera Selatan dengan jumlah populasi sebanyak 86 peserta didik dan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 46 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive random sampling teknik dan instrument pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Nilai signifikansi berdasarkan table Tests of Between-Subjects Effects variabel bahwa signifikan variabel Y1 (Motivasi Belajar) menunjukkan nilai sig. $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel Y1 (Motivasi belajar peserta didik) menunjukkan adanya pengaruh terhadap variabel X (Pembelajaran Online). Sedangkan pada variabel Y2 (Hasil Belajar peserta didik) nilai signya $< 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Y2 menunjukkan adanya pengaruh terhadap variabel X (Pembelajaran Online).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 52 SATAP Halmahera Selatan. Adapun beberapa kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut: Pembelajaran Online pada kelas VIII SMP Negeri 52 SATAP Halmahera Selatan. Berdasarkan hasil statistik tentang pembelajaran online, skor total variabel pembelajaran online yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1195, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $8 \times 4 = 32$. Karena jumlah responden 46 orang, maka skor kriterium adalah $32 \times 46 = 1472$. Sehingga pembelajaran online adalah $1195 : 1472 = 0,811$ atau 81,1% dari kriteria yang ditetapkan jadi pembelajaran online termasuk kategori sangat baik.

Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Online kelas VIII SMP Negeri 52 SATAP Halmahera Selatan. Berdasarkan hasil statistik motivasi belajar selama pembelajaran online, skor total variabel motivasi belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1363, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $9 \times 4 = 36$. Karena jumlah responden 46 orang, maka skor kriterium adalah $36 \times 46 = 1656$. Sehingga motivasi belajar peserta didik adalah $1363 : 1656 = 0,823$ atau 82.3% dari kriteria yang ditetapkan jadi motivasi belajar peserta didik termasuk kategori sangat baik.

Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Online pada Kelas VIII SMP Negeri 52 SATAP Halmahera Selatan. Berdasarkan hasil statistik hasil belajar peserta didik selama pembelajaran online skor total variabel hasil belajar yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3573. Skor kriterium adalah $100 \times 46 = 4600$, sehingga hasil belajar adalah $3573 : 4600 = 0,776$ atau 77,6 % dari kriterium yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bawa hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 52 SATAP Halmahera Selatan termasuk kategori baik.

Pengaruh antara Pembelajaran Online Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran kelas VIII SMP Negeri 52 Satap Halmahera Selatan. Dilihat nilai koefisien korelasi sebesar 38,7% (Y1) dan 40,6% (Y2) maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh antara Pembelajaran Online (X) Terhadap Motivasi (Y1) dan Hasil Belajar (Y2) Peserta Didik pada Mata Pelajaran sebesar 38,7% (Y1) dan 40,6% (Y2) terdapat pada pengaruh yang kuat untuk variabel Y1 dan pengaruh yang sedang pada variabel Y2 . Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Cepi Riyana, „Konsep Pembelajaran Online“, (2020). h.14

Muhammad Anwar, Filsafat Pendidikan (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015). h.103

Novita Arnesi, Abdul Hamid K, „Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris“ „Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan, No. 1,(2015), h.88.



Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan Ke-13, 2013).

Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Cet: 20; Bandung Alfabeta, 2014). h. 57
2 John W. Best, *Research In Education*, fourth edition (America: Prentice-Hall, 1981). h. 154.

Syafril, Et Al., Eds., *„Teknologi Pendidikan:Peningkatan Kualitas dan Akses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018). hal.1

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet.

20; Bandung: CV Alfabeta, 2014), h. 118.

Sukmadinata, N. S. (2019). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Siahaan Sudirman, *„Seputar Pembelajaran Elektronik E-Learning“* (Jurnal Teknodik No.22 Desember 2005), Pada tanggal 28 Oktober (2020). h.66

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 20; Bandung: CV Alfabeta, 2014), h. 118.

Siahaan Sudirman, *„Seputar Pembelajaran Elektronik E-Learning“* (Jurnal Teknodik No.22 Desember 2005), Pada tanggal 28 Oktober (2020). h.66
5Wahyu Aji Fatma Dewi, *„Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar“*, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 No. 1 (2020). h.56.

Sudiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2011). h.73.

Sardiman, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011). h.89-91